

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdiri MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus

MI NU Miftahul Ulum 02 honggosoco Jekulo kudus berawal dari madrasah ibtidaiyah “Miftahul Ulum” di desa Honggosoco Mulai berdiri tahun 1967 suatu lembaga pendidikan yang memulai tujuan khusus dalam mendalami ilmu-ilmu agama saja/ pendidikan diniyah (madrasah diniyah). pendidikan tersebut pada waktu itu belum mempunyai tempat khusus, pertama kali menumpang ditempat Bapak kambali (alm) yang siang hari yang sudah dapat menumpang 2 (dua) kelas yakni kelas 1 dan 2, dengan mempunyai tenaga pendidik (guru) sebanyak 3 orang yaitu Bapak Mukasim, Bapak K.H. Masykuri (alm) dan Bapak noor sahid.

Pendidikan berjalan dengan lancar dan baik, setelah berjalan setengah tahun, para sesepuh atau ulama'-ulama' setempat mempunyai inisiatif yang baik, untuk membina pendidikan dengan baik dan lebih berkembang lagi. Untuk kelanjutannya mereka (alim ulama') bermusyawarah untuk membicarakan masalah-masalah yaitu masalah tempat atau lokasi dan darimana dananya diperoleh untuk mendirikan madrasah. Untuk tempat atau lokasi, tanah yang ditempati itu adalah tanah waqafpemberian dari seorang dermawan dan hartawan Bapak Suro Harjo (alm). Dan untuk biaya pembangunan atau pembuatan lokal-lokal yang sebagian besar dari bantuan para masyarakat dan untuk menutup kekurangannya dana diambil dari Bapak Suro Harjo (Alm).

Pembangunan lokal yang pertama dibuat 3 lokal dan belum sempurna, serta belum mempunyai meja dan kursi, tetapi sudah menampung murid-murid baru, maka terpaksa ditampung di suatu lokal dengan beralaskan tikar di rumah bapak Kambali, setelah ada kenaikan kelas dari

kelas I naik kelas II dan kelas II naik kelas III, dan penerimaan murid baru (kelas I) maka ketiga kelas dijadikan satu lokasi, yaitu ditempat yang sudah jadi. Adapun tenaga gurunya disamping ketiga guru yang sudah ada ditambah guru-guru yang baru yaitu : Bapak Muhaimin, Bapak Mustaram, Bapak Sujono, Bapak Akhmad, Bapak Sohib, Bapak Maskur, Bapak H. Noor Hamid, Bapak Abdul Jalil, Bapak K.Rahman, Bapak K. Mashlihan (alm). Dari tahun ketahun ternyata anak-anak yang ikut belajar di madrasah diniyah mengalami peningkatan, sedangkan lokalnya masih terbatas yaitu kelas III, untuk kelas IV ditampung di rumah Mbah Rahmi alm. Pembangunan dilakukan dengan cara

bertahap sampai mencapai enam kelas dan satu kantor, pembangunan dilakukan dengan cara gerakan atau gotong royang. Tahap pertama 1967-1968 mencapai tiga kelas dan dilanjutkan pada tahap ke dua pada tahun 1968-1969 dilanjutkan dengan menghasilkan pondasi sebanyak tiga kelas dan satu kantor. Pada tahap ke tiga yaitu pada tahun 1969-1970 mencapai dua kelas, dimana satu kelas mempunyai meja dan kursi.

Pembangunan berjalan terus, sedang kepala madrasah dan dewan guru merintis bagaimana agar materi ajar para murid di madrasah dapat mencakup pelajaran cabang ilmu agama dan juga cabang ilmu umum. Dimulai dengan pembukaan pertama untuk kelas I dimasukkan pagi dengan perpaduan jadwal materi ajar lokal dan Depag, untuk tahun berikutnya semua kelas dimasukkan pagi dan secara resmi pada tahun 1967 berdirilah Lembaga Pendidikan Formal yang berasaskan Ahlus Sunnah Wal Jamaah yang diberi nama MI NU Miftahul Ulum.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Honggosoco Jekulo Kudus yang pertama kali dikelola oleh Bapak Kyai Abdur Rahman yang mengalami lima periode kepengurusan yaitu :

1. Periode 1967-1975 :Bapak K. Abdur Rahman
2. Periode 1975-1990 : Bapak Akhwan Dongkol

3. Periode 1990-1995 :Bapak H. Akhwan
4. Periode 1995-2000 :Bapak H. Mas'ud
5. Periode 2000-2005 :Bapak K.Ya'qub
6. Periode 2005-2010 : Bapak H.Kartono, S.Pd.
7. Periode 2010-2015 : Bapak H.Kartono, S.Pd.

Sedangkan Periode Kepala Madrasah terbagi menjadi dua, yaitu sebelum tahun 1991-1992 dan sesudah tahun 1992, untuk kepala madrasah sebelum tahun 1992 mengalami empat periode yaitu :

1. Periode pertama tahun 1967-1970 :Bapak K.abdur Rahman
2. Periode ke dua tahun 1970-1972 :Bapak Kasmuri
3. Periode ke tiga tahun 1972-1985 :Bapak Mukasim
4. Periode ke empat tahun 1985-1992 :Bapak Gijanto

Pada tahun pelajaran 1991-1992 MI Miftahul Ulum mengalami perkembangan, terutama mengenai kuantitas siswa baru. Maka pada tahun 1991-1992 MI Miftahul Ulum Honggosoco dikembangkan menjadi MI Miftahul Ulum 01 dan MI Miftahul Ulum 02.

Jadi, lahirnya MI NU Miftahul Ulum 02 ini merupakan tanda antusias yang tinggi dari masyarakat Honggosoco dan sekitarnya mengenai pentingnya pendidikan, khususnya Pendidikan Ilmu Agama. Disamping itu juga menunjukkan berhasilnya para pengurus dalam mengelola dan menarik antusias mayoritas warga untuk menempuh pendidikan formalnya di MI NU Miftahul Ulum tersebut.

Adapun yang menjadi kepala Madrasah, MI NU "Miftahul Ulum 01" adalah Bapak M.Kapit, sedangkan MI NU."Mifathul Ulum 02" dijabat oleh Bapak Gijanto.

MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco, sejak tahun 1992 mengalami lima periode yaitu :

1. Periode pertama tahun 1992-2005 kepala madrasah dijabat oleh Bapak Gijanto

2. Periode ke dua tahun 2006-2008 kepala madrasah dijabat oleh Ibu Hj. Hartini, S. Ag.
3. Periode ketiga tahun 2009-2014 kepala madrasah dijabat oleh Ibu Hj. Hartini, S. Ag.
4. Periode keempat 2015 sampai sekarang kepala madrasah dijabat oleh Bapak Mashlihan, S. Pd. I<sup>1</sup>

## 2. Letak Geografis MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus

Madrasah Ibtidaiyah NU.Miftahul Ulum 02 berada di dukuh Gerbongan RT 1 RW II Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, yang sangat strategis dijangkau karena letaknya di pinggir jalan raya yang dilalui oleh angkudes. Adapun area tanah yang ditempati merupakan tanah wakaf dengan nomor sertifikat 02 (No. A/4007/2002) dengan luas tanah sebesar 3575 m<sup>2</sup>. Adapun batas-batas tanah pekarangan sebagai berikut :

- a. Sebelah barat : Tetangga Madrasah/ penduduk desa
- b. Sebelah Timur : Sungai
- c. Sebelah Selatan : Sungai dan perkebunan bambu
- d. Sebelah Utara : Gedung MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco.<sup>2</sup>

## 3. Kelembagaan

- a. Nama Madrasah : MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus
- b. No. Statistik Madrasah : 111233190077
- c. Akreditasi madrasah : Terakreditasi

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mashlihan, S. Pd.I (Kepala MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 5 agustus 2018 pukul 09.00-10.45 WIB

<sup>2</sup> Data Observasi MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus, dikutip pada tanggal 04 Agustus 2018.

- d. Alamat lengkap madrasah : Jl. Kebun Jeruk No. 64 Honggosoco RT 1/RW 2 Jekulo Kudus kode pos 59382
- e. Nama Kepala Madrasah : Mashlihan, S. Pd. I
- f. Nama Yayasan : Miftahul Ulum
- g. Alamat Yayasan : Honggosoco Jekulo Kudus
- h. No. Telp Yayasan : (0291) 425331
- i. Status Tanah : Wakaf
- j. Pemilik tanah :  
Pemerintah/yayasan/pribadi/menyewa/menumpang\*)
- k. Luas Tanah : 3575 m
- l. Status Bangunan :  
Pemerintah/yayasan/pribadi/menyewa/menumpang\*)<sup>3</sup>

#### **4. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus**

MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan, Madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Lebih jauh daripada itu, MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus juga diharapkan mampu merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era globalisasi dan era reformasi yang sangat cepat.

Berangkat dari beberapa harapan berbagai pihak tersebut, maka MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus merumuskan visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

- a. Visi

Unggul dalam prestasi, luur dalam berbakti, ikhlas dalam mengabdikan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Data Dokumentasi MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.

## b. Misi

Misi Madrasah adalah:

- 1) Mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta mengikuti Sunnah rasulullah Muhammad SAW.
- 2) Membentuk Peserta didik berakhlakul karimah, berkepribadian jujur dan tanpa pamrih serta bertanggung jawab.
- 3) Mengantarkan peserta didik mampu dalam berbagai ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Syari'at (Ulumud Din), serta praktek Amaliyah Ubudiyah, membaca Al- Qur'an dengan dengan fasih tartil dan benar.
- 4) Mewujudkan pembentukan karakter islami alaa ahlus sunnah wal jama'ah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

## c. Tujuan

Tujuan madrasah adalah meletakkan dasar atau membekali kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, keimanan, akhlakul karimah serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

## 5. Keadaan Guru dan Karyawan

Salah satu komponen untuk meraih keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar adalah kualitas dan efisiensi kompetensi guru. Lembaga pendidikan MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus senantiasa berupaya memenuhi faktor tersebut dengan cara menempatkan guru dengan

---

<sup>4</sup> Dokumentasi MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.

penyesuaian dengan kompetensinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat efektif.

Guru MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus sebagian besar sudah jenjang Strata 1 (S1) pendidikan Agama Islam, tetapi tidak bisa dipungkiri karena merupakan sekolah swasta maka ada sedikit guru yang masih belum sesuai dengan pendidikannya. Namun meskipun demikian secara otodidak guru tersebut mampu mengembangkan keterampilan mengajarnya.

Jumlah guru yang ada di Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus pada tahun pelajaran 2018/2019 ada sebanyak 9 orang dan 2 karyawan. Adapun data tentang guru dan karyawan Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

Keadaan Guru dan Karyawan MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan	Tempat, Tgl Lahir
1	Mashlihan, S. Pd. I	L	Kamad	S.1	Kudus, 13/01/1964
2	Hj. Hartini, S. Ag	P	Guru Kelas	S.1	Kudus, 12/04/1965
3	Dra.Suriyah	P	Guru Kelas	S.1	Kudus, 29/01/1967
4	Siti Maemonah, S. Pd. I	P	Bendahar a	S.1	Kudus, 24/04/1975

5	Miftarofah, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S.1	Kudus, 15/09/1975
6	M. Sholikul Huda, S. Th. I	L	Guru Mapel	S.1	Kudus, 13/03/1979
7	M. As'adi, S.Pd.I	L	Guru kelas	S. 1	Kudus, 28/10/1977
8	Dewi Rezeki, S.Pd.I	P	Guru kelas	S.1	Kudus, 17/05/1982
9	Ummi Khoiriyah, S. Ag	P	Guru kelas	D. 1	Kudus, 22/06/1973
10	Siti Sholikhah, S. Pd. I	P	TU	S.1	Kudus. 18/06/1975
11	Surotun Nikmah	P	Admin	SMA	Kudus, 24/07/1984

## 6. Keadaan Siswa

Siswa MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus mayoritas berasal dari Desa Honggosoco, namun ada sebagian siswa dari Desa tetangga seperti Desa Hadipolo, Desa Tanjungrejo dan Desa Karang Bener. Menurut data statistik perkembangan siswa di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus pada tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 168 siswa.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Ia	11	11	22
	Ib	10	10	20



2	II	17	13	30
3	III	13	10	23
4	IV	12	13	25
5	V	17	10	27
6	VI	15	05	20
	Jumlah	95	72	167

**Tabel 4.2**

Kedaaan Siswa MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus tahun 2018/2019.<sup>5</sup>

Kelas	Jumlah
Ia	22
Ib	20
II	30
III	23
IV	25
V	27
VI	20
Jumlah	167

Menurut peneliti jumlah siswa MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus yang berjumlah 168 siswa kurang ideal. Artinya belum memenuhi standar jumlah siswa yang mestinya minimal 200 siswa.

<sup>5</sup> Data Dokumentasi MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus, dikutip pada tanggal 4 Agustus 2018

## 7. Sarana dan Prasarana MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo

### Kudus

Sarana prasarana adalah salah satu unsur yang harus ada dalam proses pendidikan. Baik sarana prasarana yang wujud fisik (*Hard ware*) maupun non fisik (*soft were*). Sarana prasarana dalam proses pendidikan yang berupa fisik biasa disebut dengan fasilitas, berupa gedung dan alat lain yang dibutuhkan dalam pendidikan.

MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus sebagai suatu lembaga formal memiliki beberapa fasilitas sebagai penunjang berjalannya proses pendidikan yang diselenggarakan. Fasilitas tersebut ada yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan semua civitas akademika ataupun fasilitas yang dimanfaatkan langsung oleh perorangan. Fasilitas atau sarana prasarana yang dapat langsung dimanfaatkan adalah semua fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh siswa seperti pinjaman buku pelajaran, kertas ulangan, dana kesehatan dan lain-lain. Sedangkan fasilitas yang dapat digunakan secara umum adalah berupa gedung dan sarana prasarana lain.

Dilihat dari keadaan fasilitas atau sarana prasarana, MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus dapat dikatakan mempunyai fasilitas yang sudah maksimal dalam suatu lembaga pendidikan, hal ini dikarenakan MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus termasuk lembaga yang lama perintisannya dalam menjadi lembaga pendidikan yang lebih baik. Siswa juga memiliki kegiatan ekstra kurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan pengalaman siswa. Diantara kegiatan ekstra tersebut adalah kaligrafi, rebana, computer dan pramuka. Hal ini sebagai wujud usaha pihak madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penyeleksian minat dan bakat siswa yang berbeda-beda.<sup>6</sup>

Adapun rincian data sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Data Dokumentasi MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus

Tabel 4.3

Data Ruang Madrasah<sup>7</sup>

No	Lokal	Jumlah	Keterangan
1	Kelas	6	Baik
2	Laborat Bahasa	1	Baik
3	Ruang Kepala	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Wc Siswa	3	Baik
6	Ruang Wc Guru	1	Baik
7	Tempat Wudlu	1	Baik
8	Gudang	1	Rusak Ringan
9	Mesin Ketik Manual	1 buah	Baik
10	Computer	3 set	Baik
11	Kalkulator	3 buah	Baik
12	Kipas Angin	3 buah	Baik
13	Tepe Rocorder	1 buah	Baik
14	Amplifer	1 buah	Baik

<sup>7</sup>Hasil Observasi penulis di MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus, dikutip pada tanggal Agustus 2018

15	Staples	3 buah	Baik
16	Almari	5 buah	Baik
17	Foto digital	1 buah	Baik
18	Bola sepak	1 buah	Baik
19	Bola Voli	1 buah	Baik
20	Net Voli	1 buah	Baik
21	Net Bulu Tangkis	1 buah	Baik
22	Timbangan Badan	1 buah	Baik
23	Alat ukur tinggi	1 buah	Baik
24	Meteran	1 buah	Baik
25	Stop Woat	1 buah	Baik
26	Rebana	1 set	Baik
27	Musholla	1	Baik

Dari semua sarana yang ada di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus, cukup ideal, artinya sudah memenuhi standar sebagaimana sarana dan prasarana idealnya madrasah atau sekolah. Tentu saja hal ini dapat dimaklumi mengingat MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus merupakan lembaga pendidikan yang masih kategori perintisan dalam masa pembangunan.

## 8. Struktur Organisasi MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo

### Kudus

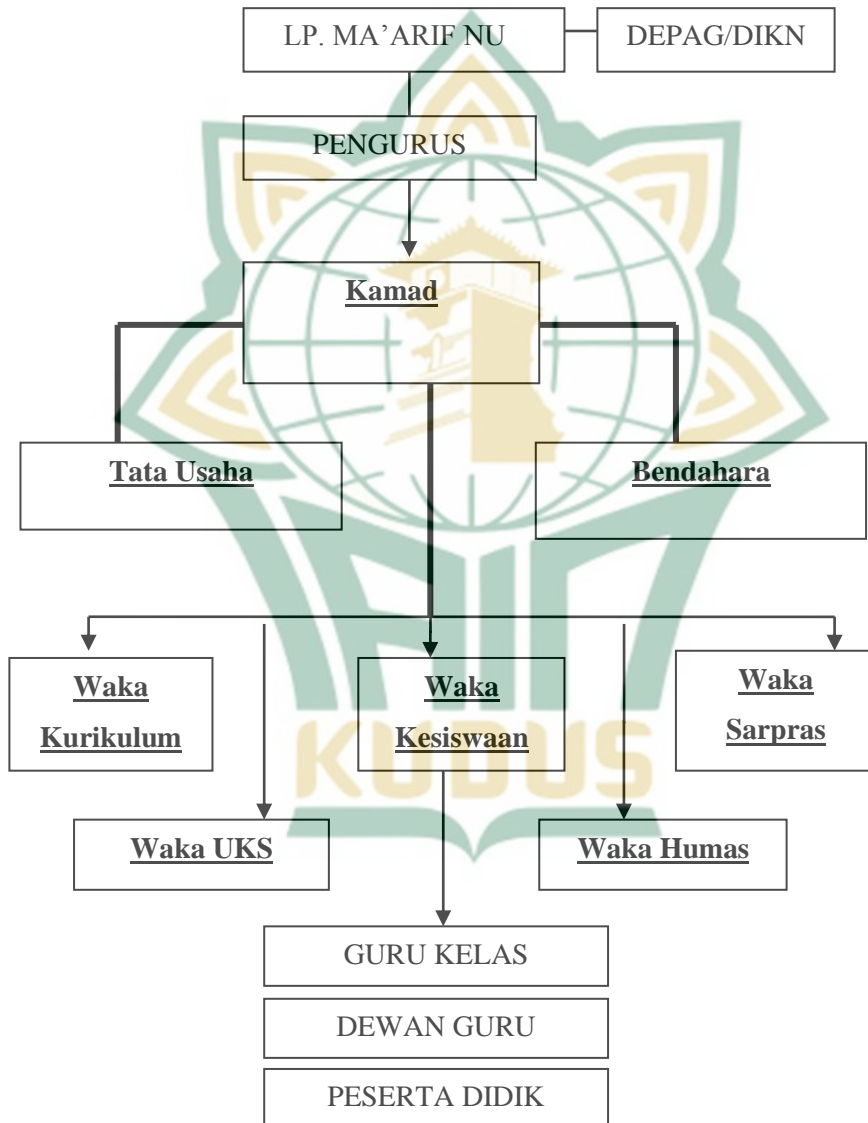
Organisasi adalah suatu badan atau tempat penyelenggaraan suatu kerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan organisasi sekolah adalah wadah penyelenggaraan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Sudah menjadi syarat bahwa setiap lembaga pendidikan mempunyai struktur organisasi untuk mengatur tertibnya aktivitas lembaga tersebut. Demikian juga dengan pendidikan MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus yang mempunyai struktur organisasi. Suatu struktur organisasi dapat berhasil dengan baik jika di dalamnya terdapat pembagian kerja sama teratur dan terpadu, sehingga kemungkinan terjadinya *overlapping* (tumpang tindih) di dalam melaksanakan program dapat dihindari.

Penyusunan struktur organisasi MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus disusun serta disesuaikan dengan aturan yang berlaku. Struktur organisasi ini dibuat agar memudahkan sistem kerja dan kewenangan masing-masing sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban. Dalam penyusunan struktur organisasi MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus diadakan pembagian yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota, sehingga dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada masing-masing anggota dapat terlaksana dengan baik.

Adapun struktur organisasi MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo  
Kudus



**Struktur Organisasi Mi Nu Miftahul Ulum 02 Honggosoco  
Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019**

Kepala Madrasah	: Maslihan, S. Pd. I
Bendahara Umum	: Siti Maemonah, S. Pd. I
Tata Usaha	: Siti Sholikhah, S. Pd. I
Kurikulum	: Dewi Rezeki, S.Pd.I
Humas	: Miftarofah, S. Pd. I
Kesiswaan	: M.Solikul, S. Th. I
Sarpras	: Qomariyah
UKS	: M.Solikul, S. Th. I

**Keterangan:**

Gambar di atas merupakan Struktur Organisasi MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus, dimana dalam melakukan penelitian, penulis pertama kali menemui kepala Madrasah yakni Bapak Maslihan, S. Pd.I untuk mengajukan ijin penelitian dari kampus. Hal ini dilakukan karena kepala Madrasah merupakan pemimpin tertinggi dan pengambil segala keputusan yang berkaitan dengan kegiatan Madrasah.

Setelah memperoleh ijin dari kepala Madrasah, selanjutnya peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari sini penulis memperoleh jawaban guna untuk kepentingan penelitian penulis. Dimana dalam penelitian ini penulis hanya sebagai pengamat terhadap pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.

**9. Kurikulum MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus**

Dinamika pendidikan di era globalisasi semakin berkembang pesat, berbagai tantangan dan hambatan perlu diantisipasi dengan baik oleh lembaga pendidikan maupun penyelenggara pendidikan. Upaya pemerintah dalam mengantisipasi tantangan dan berbagai perubahan dilakukan dengan maksud agar pendidikan diberbagai jenjang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan global tersebut. Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar diharap mampu berkompetisi dan mengaktualisasi diri di dunia pendidikan.

MI NU Miftahul Ulum 02 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernaung di bawah lingkungan Kementerian Agama dan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU yang memiliki tekad untuk membekali para peserta didiknya untuk menjadi generasi yang cerdas, unggul, berbudi luhur beriman dan bertakwa, sehingga upaya yang dilakukan adalah mengintegrasikan pengetahuan agama dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan. Dengan demikian muncul generasi yang berpengetahuan IPTEK dan IMTAQ.

Adapun program kurikulum MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

Struktur Kurikulum MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.

NO	PELAJARAN	KELAS						JUMLAH
		I	II	III	IV	V	VI	
	<b>Kelompok A</b>							



1.	Pendidikan Agama							
	a. Alqur;an hadits	2	2	2	2	2	2	12
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2	12
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2	12
	d. Sejarah kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2	8
2.	PKn	5	2	2	2	2	2	18
3.	Bahasa Indonesia	8	4	6	7	6	6	37
4.	Bahasa Arab	2	1	1	2	3	3	12
5.	Matematika	5	4	6	6	6	6	33
6.	Ilmu pengetahuan Alam	-	3	3	3	4	4	17
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	3	3	3	3	3	15
	<b>Kelompok B</b>							
1.	SBK	2	1	1	3	1	1	9

2.	PJOK	2	2	2	2	2	2	12
	<b>Mulok dan Salaf</b>							
1.	Bahasa Jawa	1	2	2	1	2	2	10
2.	Bahasa Inggris	1	1	2	1	2	2	9
3.	KeNUan	-	-	-	1	1	1	3
4.	TIK	1	1	1	1	1	1	6
5.	BTA	1	1	1	1	1	1	6
6.	Fiqih Salaf	1	1	1	1	1	1	6
7.	Tauhid Salaf	1	1	1	1	1	1	6
8.	Akhlak Salaf	1	1	1	1	1	1	6
9.	Hadits Salaf	-	-	-	1	1	1	3
10.	Mahfudhat	1	1	1	-	-	-	3
11.	Tajwid	-	-	1	1	1	1	4
12.	Nahwu	-	-	-	-	1	1	2
13.	Shorof	-	-	-	-	1	1	2

1 4.	Nahwu/Shorof	-	-	-	1	-	-	1
1 5.	Hafalan Juz Amma	-	1	1	-	1	1	4
1 6.	Pendalaman Shalat	-	1	1	-	1	1	4
1 7.	Hafalan Juz Amma/Pendala man Shalat	1	-	-	1	-	-	2
1 8.	Praktik Shalat Dhuha	1	1	1	1	1	1	6
1 9.	Praktik Shalat Dhuhur	-	-	1	1	1	1	4
2 0.	Khot	-	-	1	-	-	-	1
2 1.	Imla/Pegon	1	1	1	-	-	-	3
	Upacara	1	1	1	1	1	1	6
	Les	-	-	-	-	-	7	7
	Jumlah	4 2	4 0	50	54	5 4	61	301
	<b>Pengembangan</b>							

	diri							
1.	Pramuka							
2.	Komputer							
3.	Rebana							
4.	Kaligrafi							

Tabel diatas menjelaskan tentang jadwal kurikulum yang diampu oleh guru MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco JekuloKudus selama setahun yaitu tahun 2018 sampai 2019.

## **B. Data Penelitian**

### **1. Data Tentang Pelaksanaan Program Bina Keagamaan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus**

Pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi adalah kegiatan berbasis keagamaan yang diadakan madrasah diluar jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan kepada peserta didik supaya dapat mengamalkan ajaran agama yang diperoleh melalui kegiatan belajar dikelas serta untuk mendorong pembentukan pribadi peserta didik dan penanaman nilai-nilai agama dan akhlakul karimah peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kegiatan bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi ini bermula karena guru madrasah di MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus yang kebanyakan dari sarjana pendidikan Agama Islam.Para guru sepakat untuk mengembangkan ilmu agama siswa dengan membentuk

program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus dengan Membiasakan anak beribadah, berbuat baik dan Untuk mendisiplinkan anak dalam hal beribadah.<sup>8</sup> Pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di bentuk pada tahun 2006.<sup>9</sup> Dasar pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus secara umum sama dengan proses belajar mengajar di Madrasah lain, akan tetapi Proses pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus yaitu mengarahkan siswa untuk memiliki karakter siswa yang berprestasi.

Cara mengawali pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi guru masuk kelas yang diawali dengan mengucapkan salam pembuka, setelah itu dimulai kegiatan pelaksanaan program kegiatan.<sup>10</sup>

Jenis Pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus yaitu:

a. Asma'ul Husna

Kegiatan ini adalah program kegiatan bina keagamaan membaca Ama'ul Husna dengan harapan siswa dapat mengetahui Asma'ul Husna dan menghafal Asma'ul Husna, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setiap hari yaitu pukul 07.00 wib, di setiap kelas yang di pimpin satu siswa membaca Asma'ul Husna dengan menggunakan pengeras suara berada di

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mashlihan, S. Pd.I (Kepala MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 5 agustus 2018 pukul 10.00-11.00 WIB

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mashlihan, S. Pd.I (Kepala MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 5 agustus 2018 pukul 10.00-11.00 WIB

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Rezeki, S.Pd. I (Guru MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 agustus 2018

dalam ruang guru yang tersalur ke setiap kelas.<sup>11</sup> Tujuan diadakan membaca asma'ul Husna di harapkan siswa dapat mengamalkan bacaan Asma'ual Husna dalam hidupnya dan bermanfa'at bagi masyarakat. Hal ini sesuai visi maadrasah yaitu: unggul dalam prestasi, luhur dalam berbudi dan ikhlas dalam mengabdikan.

b. Surat-surat pendek Juz ke 30

Kegiatan ini adalah program kegiatan bina keagamaan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan Setelah kegiatan membaca Asmaul Husna. pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara setiap kelas diberikan tugas dalam membaca surat-surat pendek juz ke 30 dengan menggunakan Juz Amma. Alokasi yang dibutuhkan sekitar 30 menit setelah pembacaan Asma'ul Husna. Adapun pembagian bacaan surat-surat pendek juz 30, Yasiin dan Tahlil sebagaimana diuraikan dalam tabel dibawah ini.<sup>12</sup>

**Tabel 4.5**

Pembagian bacaan surat-surat pendek Juz 30, Yasiin dan Tahlil

NO	kelas	Surat yang dibaca	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Kelas I dan II	Surat Al-Fatihah sampai Surat Ad-Duha	6 Hari	Dibaca setiap hari
2	Kelas III dan IV	Surat Al-Fatihah sampai Surat An-Naba'	6 Hari	Dibaca setiap hari

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Khumaeroh (siswa MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 16 Agustus 2018

<sup>12</sup> Hasil Observasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus, pada tanggal 4 Agustus 2018.

3	Kelas V dan VI	Surat Al-Fatihah sampai Surat ad-Duha	2 Hari	Di baca pada hari Senin dan selasa
		Surat Yasiin	2 Hari	Dibaca pada hari rabu dan Sabtu
		Tahlil	2 Hari	Dibaca pada hari Kamis dan Ahad

Dari data tabel diatas menjelaskan bahwa pembacaan Jus Amma antara kelas I,II, III, IV, V dan VI berbeda jumlah surat yang dibaca. Kalau kelas I dan II membaca dari surat Al-Fatihah sampai surat Ad-Duha. kelas III dan IV membaca dari surat Al-Fatihah sampai surat An-Naba'. Sementara kelas V dan VI selain membaca jus Amma (surat Al-Fatihah sampai Ad-Duha), kelas V dan VI juga membaca surat Yasiin dan Tahlil yang dilaksanakanselama 2 hari.

Berdasarkan data diatas, kegiatan membaca surat-surat pendek juz 30 dengan menggunakan kitab juz amma diharapkan siswa dapat membaca dan menghafal dengan fasih, tartil dan benar. Hal ini sesuai salah satu misi madrasah yaitu: mengantarkan peserta didik mampu dalam berbagai ilmu pengetahuan khususnya ilmu syariat (Ulumud Din), serta praktik amaliyah ubudiyah, membaca Al-Qur'an dengan fasih, tartil dan benar.

c. Sholat Berjama'ah

Kegiatan ini adalah program kegiatan bina keagamaan Sholat berjama'ah yang dilaksanakan setelah akhir pelajaran. Siswa melaksanakan sholat berjama'ah didampingi oleh wali kelas dan sebagian guru didalam

musholla milik MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.<sup>13</sup>Adapun jadwal kegiatan Sholat dzuha dan sholat dzuhur berjama'ahsebagai berikut:

**Tabel 4.6**

Kegiatan Sholat Berjama'ah

No	Kelas	Sholat	Imam	Guru Pendamping
1	Kelas III dan IV	Sholat Dzuhur	Bapak Maslikhan, S.Pd.I	Ibu Dra. Suriah
2	Kelas V dan VI	Sholat Dzuhur	Bapak As'Adi, S.Pd.I	Ibu Hj. Hartini

Dari data tabel diatas menjelaskan bahwa pelaksanaan program kegiatan sholat dzuhur berjama'ah dibagi menjadi 2 gelombang. Gelombang 1, diisi oleh siswa kelas III dan IV. Gelombang 2, makmumnya kelas V dan VI. Sementara kelas I dan II karena waktu pulangnyasebelum dzuhur maka tidak mengikuti sholat berjama'ah.

Kegiatan pelaksanaan bina keagamaan sholat berjama'ah sesuai misi madrasah yaitu: membentuk peserta didik berakhlakul karimah, berkepribadian jujur dan tanpa pamrih serta bertanggung jawab.

Tujuan diadakan pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus sebagai berikut:<sup>14</sup>

<sup>13</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Rejeki, S.Pd.I (selaku guruMI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 Agustus 2018.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mashlihan, S. Pd.I (Kepala MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 Agustus 2018 pukul 10.00-11.00 WIB



a. Pada ranah Kognitif

siswa ikut langsung dalam pelaksanaan program dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi dan siswa yang tidak dapat ikut karena ada kepentingan harus izin kepada guru.<sup>15</sup>

b. Pada ranah Afektif

siswa senang mendapatkan ilmu seperti dapat menghafal Asma'ul Husna, Menghafal Surat-surat pendek, menghafal surat Yasiin dan Tahlil serta dapat menjalankan ibadah sholat fardlu dzuhur berjama'ah setelah mengikuti pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.

c. Pada ranah Psikomotor

Siswa dengan mengikuti pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi, seperti menghafal Asma'ul Husna, menghafal surat-surat pendek juz 30, menghafal Yasiin dan tahlil serta dapat menjalankan sholat dzuha dan dzuhur secara berjama'ah telah mendapatkan Ilmu.<sup>16</sup>Semoga ilmu yang didapatkan siswa berguna dan bermanfaat untuk masyarakat.<sup>17</sup>

Dibawah ini merupakan data wali kelas yang memiliki Peran mendampingi siswa dalam pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus sebagai berikut<sup>18</sup>

<sup>15</sup> Wawancara dengan M. As'adi, S.Pd.I (selaku guru MI NU MiftahulUlum 02 <sup>Honggosoco</sup> Jekulo Kudus), pada tanggal 15 Agustus 2018.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Muhammad AlvinZidna Faqih (selaku siswa MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 16 Agustus 2018 pukul 09.00-09.30 WIB

<sup>17</sup> Wawancara dengan Hj. Hartini, S.Ag (selaku guru MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 Agustus 2018.

<sup>18</sup> Hasil Observasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.

**Tabel 4.7**Daftar Wali Kelas<sup>19</sup>

No	Kelas	Nama
1	I	Siti Maemonah, S.Pd.I
2	II	Miftarofah, S.Pd.I
3	III	Hj. Hartini, S.Ag
4	IV	Muhammad Asy'adi, S.Pd.I
5	V	Dra. Suriyah
6	VI	Dewi Rezeki, S.Pd.I

Tabel diatas menjelaskan bahwa: wali kelas merupakan seorang guru yang harus mendampingi siswa dalam pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi seperti: mendampingi siswa menghafal asma'ul husna, membaca surat-surat pendek Juz 30, membaca surat yasiin dan tahlil, mendampingi siswa melaksanakan sholat dzuha dan fardlu dzuhur berjama'ah di musholla yang di imami oleh bapak guru.<sup>20</sup>

Guru merupakan pendidik yang mengembangkan nilai-nilai karakter siswa terutama karakter siswa berprestasi di madrasah, adapun peran guru di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus yaitu:

- a. Sebagai fasilitator yang memberikan pelayanan bimbingan, pembinaan dan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam hal pemahaman dan praktek.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Dikutip dari papan struktur organisasi MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus

<sup>20</sup> Wawancara dengan M. As'adi, S.Pd.I (selaku guru MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 Agustus 2018.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Muhammad Syauqil Hasan (selaku siswa MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 16 Agustus 2018.

- b. menjadikan siswa bisa menjadi anak soleh dan solehah yang mampu mengamalkan ilmunya sehingga ilmu yang didapat menjadi ilmu yang bermanfaat.
- c. menjadikan siswa untuk dapat memahami cara berperilaku yang baik dilingkungan madrasah maupun dilingkungan masyarakat.
- d. Sebagai kedua orang tua dilingkungan madrasah yaitu: guru harus mampu menempatkan diri<sup>8</sup> sebagai figur kedua orang tua, guru harus mampu memberi contoh yang baik seperti: berpakaian yang baik, memakai bahasa yang baik mengajarkan sopan-santun, dan mengajarkan ilmu agama.
- e. Sebagai pendamping siswa dalam belajar.<sup>22</sup>

Dengan diadakan pembacaan surat yasiin dan tahlil, diharapkan siswa dapat menghafal dan dapat digunakan di masyarakat. Hal ini sesuai salah satu misi madrasah yaitu: mewujudkan pembentukan karakter islami ahlussunnah wal jama'ah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Harapan madrasah dalam pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus, semoga siswa setelah lulus dari madrasah siswabukan hanya sekedar lulus akademik tetapi mereka diakui dan mampu diterima di masyarakat karena akhlakunya yang bagus, religius, beramalbaik, semangat beribadah dan jiwa sosialnya tinggi karena waktu sekolah mengikuti program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi ini. prestasi yaitu bermanfaat dan berguna bagi masyarakat.

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Hj. Hartini, S.Ag (selaku guru MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 Agustus 2018.

## 2. Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Bina Keagamaan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus

- a. Faktor pendukung pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus

Pelaksanaan program bina keagamaan tentunya tidak terlepas dari dua hal, yakni faktor pendukung dan faktor penghambat program itu sendiri. Begitu juga dengan pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Dari faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi tersebut, program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi merupakan program yang cukup sederhana, sehingga pihak guru dalam melaksanakan program tersebut sedikit mengalami faktor penghambat dan lebih mengalami faktor pendukung dalam pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi.<sup>23</sup>

Faktor pendukung pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi yaitu:

- 1) Antusias siswa

Dalam hal ini adalah sesuatu yang sangat penting guru kegiatan diharapkan mampu untuk menumbuhkan keantusiasan siswa dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan untuk menambahkan nilai karakter siswa berprestasi. Mengingat kegiatan ini sangat penting dilakukan karena kegiatan ini dapat membuat siswa lebih baik kedepannya

---

<sup>23</sup> Hasil Observasi penulis di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggoaco Jekulo Kudus.

2) Motivasi siswa

Motivasi yang kuat dari dalam diri siswa dapat menjadi jalan bagi siswa untuk mempunyai kepribadian dan kebiasaan-kebiasaan yang baik. khususnya khususnya yang bersifat islami.

Motivasi siswa saat mengikuti pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.<sup>24</sup>

3) Dukungan guru, wali murid dan masyarakat

Kerja sama yang baik dalam pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi.

4) Memiliki alat peraga seperti: Musholla, Rebana, Al-Qur'an, TV dan proyektor.<sup>25</sup> Musholla milik Madrasah yang dapat digunakan untuk pelaksanaan program bina keagamaan dan sudah disediakan tempat wudlu.<sup>26</sup>

b. Faktor penghambat pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus

Pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di madrasah mestinya tidak terlepas dengan faktor penghambat. faktor penghambat pada pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus adalah:

<sup>24</sup> Wawancara dengan Hj. Hartini, S.Ag (selaku guru MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 agustus 2018.

<sup>25</sup> Wawancara dengan M. As'adi, S.Pd.I (selaku guru MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 Agustus 2018.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Dewi Rezeki, S.Pd.I (selaku guru MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 Agustus 2018.

1) kejenuhan dan kegaduhan siswa mengikuti pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.<sup>27</sup>

2) Terbatasnya pengawasan pihak madrasah

Pihak madrasah khususnya dewan guru pembina kegiatan terkhusus bidang keagamaan tidak selalu bisamengawasi perilaku siswa diluar madrasah dan juga para dewan guru tidak mengetahui kondisi lingkungan tempat tinggal siswa. Untuk itu para guru dan orangtua harus bekerjasama mengawasi dan memantau me3ningat juga bahwa keluarga adalah tempat pembentukan kepribadian dan juga nilai-nilai karakter yang dilakukan oleh siswa dan juga oleh pihak guru dan keluarga memegang peran penting dalam penanaman karakter siswa berprestasi atau menjadikan siswa berprestasi.<sup>28</sup>

3) Terbenturnya dana

Hal tersebut dikarenakan fasilitas dan dana seperti fasilitas musholla masih dalam tahap renofasi, dan belum bagus dengan sempurna karena minimnya dana.<sup>29</sup>musholla dan tempat wudlu, masih ada anak yang tidak memanfaatkan fasilitas tersebut.<sup>30</sup>

Strategi guru dalam mengatasi faktor penghambat pada pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus adalah guru menekankan kepada siswa untuk membaca secara bertahap, misalnya: siswa dalam membaca surat-surat pendek dengan menggunakan kitab Juz Amma yang dilaksanakan 2 hari, sebagian dapat dibaca dalam waktu 1 hari dan sebagian yang belum selesai dapat

<sup>27</sup> Hasil Observasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus, pada tanggal 4 Agustus 2018.

<sup>28</sup> Hasil Observasi di MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus 4 Agustus 2018.

<sup>29</sup> Wawancara dengan M. As'adi, S.Pd.I (selaku guru MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 Agustus 2018.

<sup>30</sup> Wawancara dengan Dewi Rezeki, S.Pd.I (selaku guru MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 Agustus 2018.

diselesaikan dihari berikutnya atau di hari yang kedua. Hal ini dilakukan supaya siswa tidak jenuh dan dapat konsentrasi sehingga siswa dapat menghafal serta guru dapat mengatasi kegaduhan didalam kelas dan cepat selesai sehingga siswa senang mengikuti program tersebut.<sup>31</sup> melakukan gerakan bersama seperti: guru, siswa, orangtua siswa, dan masyarakat demi terlaksana program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus, diharapkan ikhlas dan selalu *Lillahi Ta'ala* (mengharap balasan dari Allah SWT).<sup>32</sup> dan terbenturnya dana atau minimnya dana pada pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus adalah dengan adanya dana dari beberapa sumber seperti: Iuran syahriyah siswa (SPP), Saldo pengurus madrasah, Donator dan Kotak amal dari seluruh siswa setiap hari kamis untuk perlengkapan/kebutuhan kelas dan dana ta'awun terhadap siswa yang sakit atau keluarga yang meninggal. Dengan diambilkan sebagian dana dari beberapa sumber merupakan strategi madrasah untuk mengatasi hambatan pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Hj. Hartini, S.Ag (selaku guru MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 agustus 2018.

<sup>32</sup> Wawancara dengan M. As'adi, S.Pd.I (selaku guru MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 Agustus 2018.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Dewi Rezeki, S.Pd.I (selaku guru MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 Agustus 2018.

### C. Analisis Data

#### 1) Analisis Pelaksanaan Program Bina Keagamaan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Berprestasi di Mi Nu Miftahululum 02 Honggosoco Jekulo Kudus

Analisis pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus analisisnya menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategi untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan, yaitu kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*), baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut para ahli, Freddy Rangkuti mengatakan bahwa analisis SWOT adalah usaha yang dilakukan berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan pada saat yang sama dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Sedangkan menurut Rais, pengertian analisis SWOT adalah metode analisis yang paling mendasar yang berguna untuk mengetahui topik dan permasalahan dari empat sisi yang berbeda. Hasil akhir dari analisis ini adalah arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan atau meningkatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman.<sup>34</sup>

Untuk mengetahui pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi dengan menggunakan analisis SWOT Sebagai Berikut:

---

<sup>34</sup> <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-analisis-swot.html>, 24/5/2019 4:34 pm



a) Kekuatan (*Strengths*)

Sekolahan ini memiliki program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi dibanding dengan sekolahan lainnya. Seperti: membaca Asma'ul Husna, membaca surat-surat pendek dengan menggunakan Juz Amma, membaca surat Yasiin dan Tahlil dan melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah.

Lingkungan keluarga juga mampu membentuk kepribadian dan juga kebiasaan siswa yang bersifat islami dimana keluarga adalah tempat utama yang membina dan menanamkan kepribadian siswa, khususnya kebiasaan-kebiasaan siswa yang bersifat islami. Tidak hanya itu saja, hal terberat yang sulit untuk diantisipasi adalah pergaulan dengan teman yang dirasa kurang memiliki pribadi yang baik yang bersifat islami yang juga akan berpengaruh. Secara nyata dan fakta keadaan siswa MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus masih kurang dan harus dibina kepribadian dan juga nilai yang bersifat islami agar bisa lebih baik.

Faktor pendukung seperti Antusias, motivasi dan dukungan.

## a. Antusias

Antusias siswa dalam mengikuti program bina keagamaan juga sangat berpengaruh. Mereka bisa menerima pembelajaran membaca Asma'ul Husna, surat-surat pendek juz 30, Yasiin, Tahlilan dan sholat berjama'ah ketika mengikuti program bina keagamaan.

Adapun tujuan siswa dalam mengikuti program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi yaitu:<sup>35</sup>

- 1) Siswa dapat menghafal Asma'ul Husna
- 2) Siswa dapat menghafal surat-surat pendek

---

<sup>35</sup> wawancara dengan Muhammad Alvin Zidna Faqih (selaku siswa MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 16 Agustus 2018.

- 3) Siswa dapat menghafal surat Yasiin dan Tahlil
- 4) Dan siswa dapat melaksanakan sholat berjama'ah karena sholat berjama'ah itu lebih utama yang pahalanya lebih besar dari pada sholat sendiri.

Antusias juga tidak serta merta ada dalam diri siswa. Guru juga berperan aktif untuk menjaga keantusiasan siswa dalam mengikuti kegiatan meningkatkan karakter siswa berprestasi siswa agar semua tujuan yang diharapkan akan terwujud.

b. Motivasi

Motivasi juga merupakan salah satu aspek psikologi sosial, sebab tanpa motivasi tertentu seseorang sulit untuk berpartisipasi di masyarakat. Menurut Klinger faktor-faktor yang menentukan motivasi adalah:

- 1) Minat dan kebutuhan individu. Bila minat dan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial anak-anak dipenuhi, maka motivasi belajarnya akan muncul.
- 2) Persepsi kesulitan akan tugas-tugas. Bila anak-anak memandang kesulitan pelajaran itu tidak terlalu berat, melainkan cukup menantang, maka motivasi belajar mereka pun akan muncul.
- 3) Harapan sukses. Harapan ini pada umumnya muncul karena anak itu sering sukses. Agar anak-anak bodoh punya kesempatan seperti ini, ada baiknya kalau materi pelajaran dibuat bertingkat dan model evaluasi bersifat individual.<sup>36</sup>

c. Dukungan

Kaitannya faktor pendukung program bina keagamaan ini tidak terlepas dari partisipasi masyarakat, baik dari masyarakat sekolah dalam arti sempit meliputi komite sekolah, dewan guru serta

---

<sup>36</sup> Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 211.

partisipasi masyarakat dalam arti umum yaitu warga sekitar lingkungan sekolah. Hubungan sekolah dan masyarakat memiliki arti yang sangat luas, karena hubungan masyarakat dan lembaga sekolah merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama. Maksud hubungan sekolah dan masyarakat yakni untuk mengembangkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan di era pembangunan, untuk memelihara kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, untuk memberitahukan masyarakat tentang pekerjaan sekolah, dan untuk mengerahkan dukungan dan bantuan bagi pemeliharaan dan peningkatan program sekolah.<sup>37</sup>

b) Kelemahan (*Weaknesses*)

Kondisi ilmu agama yang dimiliki oleh siswa MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus memanglah masih sedikit memprihatinkan, mayoritas siswa adalah anak seorang ekonomi yang keluarganya menengah kebawah sehingga kehidupan yang keras bisa membawa pengaruh bagi kepribadian dan juga kebiasaan-kebiasaan siswa yang bersifat islami.

Adapun hambatan program ini dapat diatasi dengan strategi sebagai berikut:

a) Kerja sama guru, keluarga dan masyarakat.

Kerja sama yang baik antara guru, keluarga dan masyarakat akan memudahkan madrasah dalam melaksanakan program bina keagamaan. Seperti guru mengawasi siswa di madrasah, keluarga mengawasi siswa di luar madrasah dan masyarakat mendukung untuk siswa yang telah mendapatkan ilmu dalam mengikuti

---

<sup>37</sup> Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 65-66.

program bina keagamaan di madrasah dapat mengaplikasikan di lingkungan masyarakat seperti ketika ada kegiatan di lingkungan masyarakat siswa diikut sertakan untuk belajar mengamalkan ilmu di masyarakat. Sehingga dengan ini diharapkan siswa dapat memiliki karakter siswa berprestasi.

- b) Pemakaian dana seperlunya yaitu tidak boros dalam mengelola dana keuangan yang telah didapatkan melalui Iuran syahriyah siswa (SPP), Saldo pengurus madrasah, Donator dan Kotak amal dari seluruh siswa setiap hari kamis.<sup>38</sup>

- c) *Peluang (Opportunities)*  
Lembaga pendidikan yang bernama madrasah, sudah sepatutnya perilaku siswa dan kualitas madrasah harus diperhatikan. Karena mengingat output yang akan bersaing dengan dunia luar yang sangat menantang. Berdasarkan hasil observasi, data wawancara dan data dokumentasi madrasah MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus adalah salah satu madrasah di Desa Honggosoco. Madrasah ini menerima calon peserta didik dari kalangan manapun mulai dari usia yang mencapai 6 sampai 7 tahun. Hal ini sesuai aturan undang-undang psikologi pendidikan sebagaimana yang telah diungkapkan oleh bapak mashlihan, S.Pd.I.<sup>39</sup>

Program bina keagamaan dilaksanakan oleh guru berkompeten sesuai dengan bidangnya. Sehingga diharapkan program bina keagamaan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan awal.

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Del`wi Rezeki, S.Pd. I (Guru MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 agustus 2018.

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mashlihan, S. Pd.I (Kepala MI NU MiftahulUlum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 5 agustus 2018 pukul 09.00-10.45 WIB

d) Ancaman (*Threats*)

Faktor penghambat seperti kejenuhan siswa, terbatasnya pengawasan, dan Terbenturnya Dana.

## a. Kejenuhan

Kejenuhan siswa dalam mengikuti program bina keagamaan setiap hari yaitu membaca Asma'ul Husna, membaca surat-surat pendek jus 30, membaca surat yasiin, membaca Tahlil dan mengikuti sholat dzuhur berjama'ah ini dapat diatasi dengan strategi seperti membaca dengan cara bertahap misalnya membaca surat-surat pendek tidak dibaca semuanya akan tetapi dibaca sebagian dan sebagian lainnya dibaca dipertemuan selanjutnya. Dengan cara ini diharapkan siswa cepat menghafal surat-surat pendek. Begitu pula dengan bacaan surat yasiin, Tahlil dan sholat berjama'ah Karena ruang musholla yang digunakan dalam sholat berjama'ah tidak dapat menampung semua siswa maka sholat berjama'ah dilaksanakan dalam 2 gelombang. Dengan ini diharapkan supaya semua siswa dapat ikut serta dalam program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus.<sup>40</sup>

## b. Terbatasnya pengawasan

Pihak sekolah khususnya dewan guru pembina program keagamaan tidak selalu bisa mengawasi perilaku siswa-siswi diluar madrasah. Dan juga para dewan guru tidak mengetahui kondisi lingkungan tempat tinggal siswa. Karena itu dewan guru memberikan pengawasan sebisa mungkin kepada siswa di

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Hj. Hartini, S.Ag (selaku guru MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 Agustus 2018.

madrasah. Bagaimanapun hal ini adalah tanggung jawab bersama guru, keluarga dan masyarakat.

c. Terbenturnya dana

Dana yang diambil melalui Iuran syahriyah siswa (SPP), Saldo pengurus madrasah, Donator dan Kotak amal dari seluruh siswa setiap hari kamis dari dana ini digunakan berbagai macam kebutuhan dan kegiatan madrasah seperti membangun gedung madrasah, membangun musholla, membeli perlengkapan kelas dan dana ta'awun terhadap siswa yang sakit atau keluarga yang meninggal. Serta untuk pelaksanaan kegiatan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi.<sup>41</sup>

Berdasarkan analisa diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program bina keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa berprestasi di MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus sudah baik karena setelah mengikuti program bina keagamaan siswa mampu menghafat asma'ul Husna, surat-surat pendek juz 30, yasiin dan tahlil bersama serta dapat melaksanakan sholat berjama'ah yang pahalanya lebih besar (27 derajat) dari pada sholat sendiri. Siswa juga mampu memahami karakter siswa berprestasi yaitu berguna dan bermanfa'at bagi masyarakat. Dengan demikian siswa yang sudah mendapatkan ilmu setelah mengikuti program bina keagamaan harapan guru semoga dapat bermanfa'at.

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Rezeki, S.Pd. I (Guru MI NU Miftahul Ulum 02 Honggosoco Jekulo Kudus), pada tanggal 15 agustus 2018.